

PERANAN PENYULUHAN PERIKANAN DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK NELAYAN PADA ASPEK INOVATOR DI KOTA PADANG

Aiysa wulandari ¹⁾ dan Abdullah Munzir ²⁾

Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta

Email: Aiysawulandari1408@gmail.com

ABSTRACT

This research was carried out in March-April 2024 in Padang City. It aims to analyze the role of fisheries extension in developing fisherman groups in Padang City. The research uses survey and field observation methods. From a population size of 200, the amount of 41 fishermen were taken as respondents randomly. The results show that the role of extension in the aspect of innovator has high influence on fishing group development. The research pointed that this aspect attained a score of 4,430894. This can be categorized as very high as well as very influential in fishermen group development.

Keywords: Counseling, fisherman group, development

PENDAHULUAN

Penyuluhan perikanan merupakan salah satu proses pendidikan nonformal yang bertujuan mengubah perilaku masyarakat target penyuluhan melalui peningkatan pengetahuan, pembentukan sikap dan pengembangan keterampilan Masyarakat nelayan merupakan masyarakat yang hidupnya bergantung pada hasil laut. [1]. Ekonomi masyarakat nelayan kecil di Kota Padang umumnya tergolong pada ekonomi menengah ke bawah atau dikategorikan pada kelompok masyarakat miskin. [2]. Salah satu upaya dalam mewujudkan hal tersebut dengan melalui kegiatan penyuluhan perikanan, penyuluhan membutuhkan suatu perencanaan yang matang, terarah, dan berkesinambungan. Penyuluhan perikanan dalam artian pemberdayaan mengisyaratkan bahwa nelayan harus mampu mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan potensi sumberdaya perikanan yang ada di sekitarnya yang diharapkan mampu mengubah pola pikirnya kearah lebih baik. [3]. Peranan penyuluhan sebagai inovator adalah menyebar luaskan informasi, ide, inovasi, dan teknologi baru kepada nelayan. Penyuluhan perikanan melakukan penyuluhan dan menyampaikan berbagai pesan yang dapat digunakan nelayan untuk meningkatkan usaha perikanan. [4]. Nelayan dalam artian lain merupakan orang yang aktif melakukan kegiatan menangkap ikan baik secara langsung (penebar atau penarik jaring) maupun secara tidak langsung (nahkoda kapal ikan). Melihat kondisi perairan yang sangat melimpah tidak menjadikan

nelayan Indonesia bisa sejahtera dan berkembang [5]. Kegiatan penyuluhan dilakukan agar nelayan memiliki kesadaran dalam mewujudkan potensi dirinya menuju arah yang lebih mandiri dan berdaya saing tinggi. Pergeseran orientasi penyuluhan saat ini sudah mengarah kepada peningkatan produk usaha berbasis bisnis perikanan [6]. Penyuluhan perikanan merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seorang penyuluhan dalam membawa perubahan pada sasarannya (nelayan, pengolah ikan, pemasar ikan, serta masyarakat pesisir lainnya) yang diharapkan mampu merubah pola perilakunya dalam menghadapi masalah, isu dan perkembangan teknologi [7].

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dan Observasi lapangan. Sebanyak 41 responden diambil secara random dari populasi anggota kelompok nelayan 200. Metode penelitian menggunakan gabungan analisa deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data sekunder yang diambil dari instansi pemeritahan lalu disusun dalam bentuk tabel menurut keperluan. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan panduan pertanyaan atau kuisioner. Setelah data dikumpulkan dan diolah yakni dengan membuat uraian dan deskripsi serta beberapa data berupa angka-angka

ditabulasi. Selain itu, jawaban pilihan responden dari pertanyaan yang ada di kuesioner diberi skor yang berpedoman pada skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil diperoleh gambaran dampak peranan penyuluhan perikanan pada dalam pembinaan kelompok diperoleh. Peranan penyuluhan sebagai inovator adalah menyebar luaskan informasi, ide, inovasi, dan teknologi baru kepada nelayan. Penyuluhan perikanan melakukan penyuluhan dan menyampaikan berbagai pesan yang dapat digunakan nelayan untuk meningkatkan usaha perikanan. Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa peranan penyuluh sebagai inovator yaitu dengan kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dengan skor yang diperoleh 4,430894. Ini menunjukkan bahwa peranan penyuluh sebagai komunikator dalam mengembangkan perikanan nelayan di Kota Padang berada pada kategori sangat tinggi. Indikator peranan penyuluh sebagai inovator

Tabel 1. Kelas interval peran penyuluh sebagai inovator

N o	Kelas Interval	Kategori	*Frekuensi Nilai
1	1,00-1,79	sangat rendah	-
2	1,80-2,59	Rendah	-
3	2,60-3,39	cukup tinggi	-
4	3,40-4,19	Tinggi	-
5	4,20-5,00	sangat tinggi	4,430894
Jumlah			4,430894

*Jumlah responden yang memberi skor nilai sesuai kelas interval

Skala pengukuran peranan penyuluhan dalam pengembangan perikanan nelayan di Kota Padang yang dilakukan menggunakan 5 (lima) kategori yaitu sangat rendah, rendah, cukup tinggi, tinggi dan sangat tinggi. Hasil dari perhitungan skor yang di dapatkan dari 41 responden, peranan penyuluh termasuk dalam kategori sangat tinggi. Skor yang diperoleh dari 41 responden adalah 4,430894. Kehadiran para nelayan selaku responden dan pelaku utama sangat dibutuhkan untuk menilai suatu peranan penyuluh dalam mengembangkan kelompok nelayan, dari semua indikator peranan penyuluh dalam mengembangkan kelompok nelayan di Kota Padang

berada pada kategori sangat tinggi yang berada pada kategori Tinggi/sangat berperanan.

KESIMPULAN

Peranan Penyuluhan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peranan penyuluhan dalam pengembangan kelompok nelayan pada aspek inovator kelompok nelayan di Kota Padang mendapatkan skor nilai sebanyak 4,430894 yang mana ini dapat dikategorikan sangat tinggi/sangat berpengaruh dalam pengembangan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Safrida. 2015. Peranan Penyuluhan Perikanan Dalam Pengembangan Sektor Perikanan Di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agriseip*, 16(2).
- [2] Robi. 2022. Kondisi dan Strategi Nelayan Miskin dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Kota Padang
- [3] Hasanah, U. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Klaster Ikan Di Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. *Jurnal Aton*, Vol. 15 no. 1
- [4] Mardikanto, T. 2009. Sistem Penyuluhan di Indonesia. Sebelas Maret University Press. Surakarta. Najib, M. Rahwita, H. (2010). "Peranan Penyuluhan Petani Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggarong". *Jurnal Ziraa'ah*. Vol 28. Hal:116-127. Universitas Mulawarman
- [5] Firdaus, M dan R. Triyanti. 2019. Tingkat Kesejahteraan Nelayan Skala Kecil Dengan Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan Di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Sosek KP* Vol 11 No. 1
- [6] Suprihartini, I dan R. Kurniawan. 2018. Peranan penyuluh dan strateg pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan kelompok nelayan desa Madong tanjungpinang. *Jurnal bahtera inovasi* vol.1(2)
- [7] Jumain. Hadijah. dan S. Mulyani. 2018. Peranan Penyuluh Perikanan Untuk Meningkatkan Produksi Dan Pendapatan Pembudidaya Tambak Di Kabupaten Sinjai. *J. Of Aquac. Environment* vol 1(1) 15-23.